

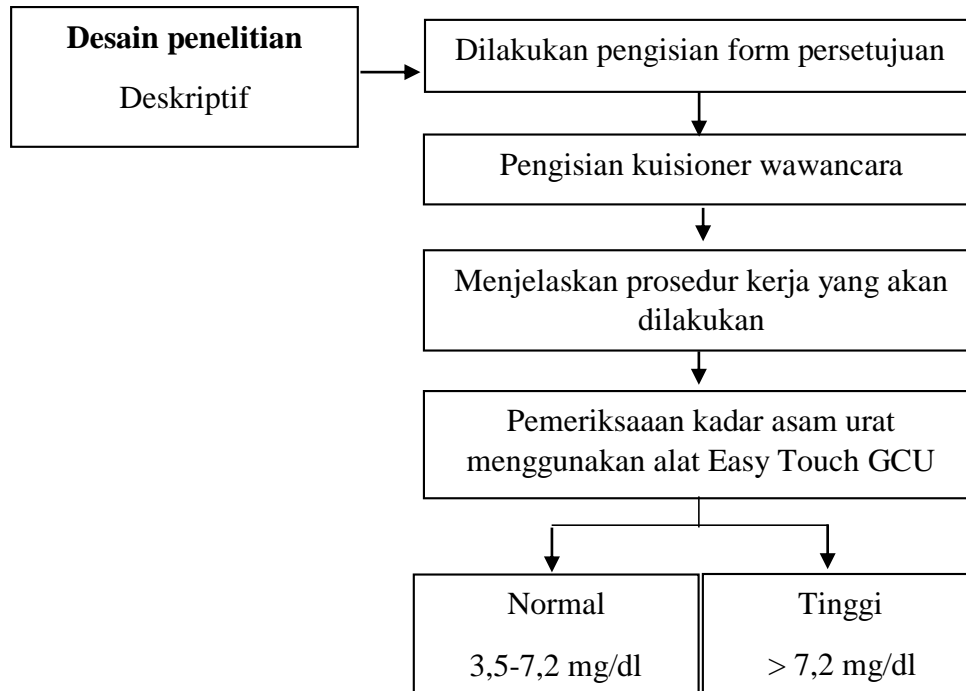
## BAB IV

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu jenis penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan hal yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal yang sudah disebutkan, kemudian hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian (Arikunto, 2013). Peneliti ingin menggambarkan kadar asam urat pada lansia di Desa Beraban, Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan

#### B. Alur Penelitian



Gambar 3 : Alur Penelitian

## **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Pengambilan dan pemeriksaan sampel kadar asam urat dalam penelitian ini dilakukan di Desa Beraban, Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan.

### **2. Waktu penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan yaitu pada bulan April-Juni 2022.

## **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi Penelitian**

Populasi penelitian adalah keseluruhan dan objek yang diteliti dengan menggunakan teknik-teknik tertentu sehingga sampel sedapat mungkin mewakili populasi (Notoatmodjo, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh lansia dari usia 45-74 tahun yang berjumlah 210 orang yang bertempat tinggal di Desa Beraban, Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan.

### **2. Sampel Penelitian**

Sampel penelitian adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan subjek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2010). Sampel penelitian ini menggunakan data primer dari Desa Beraban, Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan.

#### **a. Besar sampel.**

Menurut Arikunto,(2019) untuk pedoman umum dapat dilaksanakan bahwa bila populasi dibawah 100 orang, maka dapat digunakan sampel 50% dan jika diatas 100 orang, digunakan sampel 10-15% (Arikunto, 2019). Dalam penelitian ini menggunakan rumus *slovin* untuk menentukan besar sampel yang mana tingkat

kesalahan yang digunakan adalah 15%. Adapun rumus *slovin* untuk menentukan besar sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n :Jumlah Sampel

N :Jumlah Populasi

e :Tingkat Kesalahan dalam penelitian (15% = 0,15)

Berdasarkan data jumlah lansia Desa Beraban, Kecamatan Kediri, Kabupaten pada 25 Desember 2021 yaitu berjumlah 210 orang. Jika data jumlah lansia tersebut dimasukkan ke dalam rumus diatas maka :

$$n = \frac{210}{1 + 210 (0,15)^2}$$

$$n = \frac{210}{1 + 210 \cdot 0,0225}$$

$$n = \frac{210}{5,725}$$

$$= 37,6$$

$$n = 38$$

Jadi, berdasarkan hasil dari perhitungan diatas, dalam penelitian ini peneliti menggunakan 38 sampel lansia di Desa Beraban, Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan.

## **b. Kriteria sampel**

### 1) Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian yang terjangkau yang akan diteliti (Nursalam, 2017)

Dalam penelitian ini yang termasuk kriteria inklusi adalah:

- a) Lansia yang bersedia menjadi responden.
- b) Lansia yang berumur 45-74 tahun.
- c) Lansia yang sehat dan mampu diajak berkomunikasi dengan baik.

### 2) Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi. Dalam penelitian ini yang termasuk kriteria eksklusi adalah:

- a) Lansia yang tidak bersedia menjadi responden.
- b) Lansia yang sedang sakit dan tidak bisa berkomunikasi dengan baik.

## **3. Tehnik sampling.**

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan tehnik *non probability* secara *purposive* sampling. Pengambilan sampel secara *purposiv sampling* adalah pengambilan sampel dengan cara memilih sampel di antara populasi yang sesuai kriteria sampel yang di kehendaki oleh peneliti, sehingga dapat mewakili karakteristik populasi yang telah di tentukan. Dalam penelitian ini sampel yang akan diambil adalah darah kapiler pada lansia di Desa Beraban, Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan. (Notoatmodjo, 2010).

## **E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis data yang dikumpulkan**

#### **a. Data primer**

Data primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, data primer dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh melalui pengukuran secara langsung dari sampel lansia di Desa Beraban, Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan.

Data primer yang akan dikumpulkan yaitu:

- 1) Identitas sampel, atau pengisian kuesioner
- 2) Data kadar asam urat dengan menggunakan metode POCT dengan alat Easy Touch

#### **b. Data sekunder**

Data sekunder adalah sumber tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2016). Data sekunder dalam penelitian ini adalah data alamat tempat tinggal lansia.

### **2. Teknik pengumpulan data**

Data yang dikumpulkan dengan menggunakan data primer dimana penelitian ini dilakukan dengan pengukuran kadar asam urat pada lansia di Desa Beraban, Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan.

### **3. Instrumen pengumpulan data**

#### **a. Instrumen pemeriksaan klinis**

Adapun instrumen pemeriksaan kadar asam urat yang menggunakan alat : Easy Touch GCU, *Strip Blood Uric Acid*, lancet, *alcohol swab*, tisu, kapas, plastik atau tempat sampah medis. Bahan: Sampel darah kapiler.

b. Prosedur kerja

- 1) Responden diberikan penjelasan mengenai maksud dan tujuan yang akan dilakukan ke responden tersebut oleh peneliti.
- 2) Responden diberikan penjelasan mengenai prosedur yang akan dilakukan oleh peneliti, kemudian dilanjutkan dengan penandatanganan informed consent
- 3) Responden diwawancarai dan diminta mengisi form kuisioner untuk mengetahui karakteristik dari responden oleh peneliti.

Prosedur kerja yang dilakukan melalui tiga tahap meliputi :

a) Pre-Analitik

- (1) Dilakukan verifikasi identitas responden meliputi (nama lengkap, dan usia)
- (2) Dilakukan desinfeksi tangan dengan menggunakan handsanitizer
- (3) Digunakan alat pelindung diri (sarung tangan, dan masker) sebelum melakukan penelitian
- (4) Responden dipastikan dalam posisi yang nyaman dan aman (baik duduk atau berbaring)
- (5) Dipersiapkan peralatan dan perakitan alat yang diperlukan untuk pengambilan darah (lanset steril, *alcohol swab*, tempat sampah medis)
- (6) Dilakukan pengecekan tanggal kadaluwarsa, setiap alat medis sebelum pengambilan darah
- (7) Dipersiapkan alat untuk pemeriksaan asam urat dan memastikan alat dalam keadaan siap untuk digunakan.

b) Analitik

- (1) Dilakukan pemilihan lokasi penusukan dengan benar, dipilih salah satu jari antara jari tengah atau jari manis untuk diambil sampel, telapak tangan menghadap ke atas, urut salah satu jari yang akan diambil sampel dari pangkal jari menuju ujung jari sebanyak tiga kali dan yang terakhir ditahan.
- (2) Dilakukan aseptis jari atau membersihkan bagian yang akan di tusuk menggunakan *alcohol swab* oleh peneliti.
- (3) Ditunggu hingga kering.
- (4) Salah satu jari responden ditusuk dengan menggunakan lanset steril secara cepat dan sigap.
- (5) Darah pasien yang keluar pertama dihapus dengan kapas kering.
- (6) Darah yang keluar selanjutnya digunakan untuk pemeriksaan kadar asam urat, langsung teteskan pada *check strip* asam urat.
- (7) Setelah darah yang digunakan cukup, tutup bekas tusukan dengan kapas kering kemudian meminta responden untuk sedikit menekan.
- (8) Lanset bekas yang digunakan untuk menusuk jari dibuang ke *sharp container* atau tempat sampah medis.
- (9) Setelah melakukan penelitian dibuka hand gloves dan mencuci tangan.

c) Post-Analitik

Data kadar asam urat yang telah didapatkan dengan proses sebelumnya, dikumpulkan dan diinterpretasikan selanjutnya untuk mengetahui hasil dalam batas normal atau diatas normal dengan cara membandingkan dengan nilai rujukan atau nilai normal.

## **F. Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Pengolahan data**

Data primer yang diperoleh dari hasil pemeriksaan kadar asam urat pada lansia dari usia 45-74 tahun di Desa Beraban, Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan dicatat, dikelompokkan, diolah, dan disajikan dalam bentuk tabel dan narasi. Pengolahan data adalah bagian dari penelitian setelah pengumpulan data, pada tahap ini data mentah atau yang telah dikumpulkan dan diolah atau dianalisis sehingga menjadi informasi.

### **2. Analisis data**

Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif, yaitu analisis yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel pemeriksaan. Dimana data yang dihasilkan hanya berdistribusi dalam bentuk frekuensi dan persentase yang kemudian dibandingkan dengan teori untuk selanjutnya di bahas.

## **G. Etika Penelitian**

Menurut (Afiyanti, 2014) etika dalam penelitian ini dapat berupa:

### **1. *Informed consent* (Persetujuan menjadi klien)**

Consent atau persetujuan untuk berpartisipasi didalam penelitian merupakan suatu bentuk persetujuan subjek penelitian setelah mendapatkan penjelasan tentang perlakuan dan dampak yang timbul dari penelitian yang telah dilakukan. *Informed consent* dimuali dengan pernyataan dari salah satu pihak (peneliti) untuk mengikat dirinya atau menawarkan suatu penjanjian yang disebut dengan penawaran. Kemudian diikuti dengan pernyataan dari pihak lain (subjek penelitian) untuk menerima penawaran tersebut atau disebut penerimaan.



## **2. *Anonymity* (tanpa nama)**

Peneliti memberikan jaminan kepada subjek penelitian dengan tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan. Tidak diperbolehkan ada paksaan atau penekanan tertentu agar subjek bersedia mengikuti penelitian. Subjek dalam penelitian juga berhak mendapatkan informasi yang terbuka dan lengkap tentang pelaksanaan penelitian meliputi tujuan dan manfaat penelitian, prosedur penelitian, resiko penelitian, keuntungan yang mungkin didapat dan kerahasiaan informasi.

## **3. *Confidentially* (kerahasiaan)**

Masalah ini memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang sudah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset. Manusia sebagai subjek penelitian memiliki privasi dan hak asasi untuk mendapatkan kerahasiaan informasi. Namun tidak bisa dipungkiri bahwa penelitian menyebabkan terbukannya informasi tentang subjek. Dengan demikian segala informasi yang menyangkut identitas subjek tidak terekspos secara luas.

